

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, baik perusahaan dagang, manufaktur, maupun jasa yang semakin pesat mendorong perusahaan untuk bersaing secara ketat. Oleh karenanya perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuannya agar mampu bertahan dan bersaing dengan para kompetitornya. Sumber daya manusia merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan sumber daya manusia menjadi penggerak roda organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu dikelola secara baik agar dapat menciptakan keseimbangan antara kebutuhan tenaga kerja dengan tuntutan perkembangan teknologi dan lingkungan serta kemampuan perusahaan. Salah satu cara agar meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah dengan memberikan gaji yang sesuai dan adil kepada setiap karyawan. Untuk itu perusahaan pasti memerlukan sistem informasi yang mampu mendukung untuk mengambil suatu keputusan (Setiawan,2016).

Sistem akuntansi penggajian merupakan komponen yang cukup penting dalam informasi akuntansi. Sistem ini terdiri dari kerangka kerja yang saling berhubungan dalam suatu perusahaan yang berfungsi untuk menginformasikan data biaya yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Mulyadi (2016) mengatakan bahwa gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. Perancangan sistem akuntansi penggajian ini harus dapat menjamin suatu validitas, suatu otoritas kelengkapan, suatu klasifikasi penilaian, ketepatan waktu, dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian. Jika ada masalah yang timbul maka akan berpengaruh pada kinerja karyawan.

Sistem akuntansi penggajian menggambarkan suatu sistem pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi ke pencatatan yang berupa bagan alir atau *flowchart*. Pemberian gaji oleh perusahaan merupakan salah satu hal yang tidak mudah dilakukan apabila tidak memperhatikan aturan-aturan, dibutuhkan suatu ketelitian pada saat menentukan gaji yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawan. Sehingga dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat, sistem penggajian secara manual di rasa kurang memberikan manfaat yang memadai bagi perhitungan dan pencatatan gaji karyawan. Oleh karenanya perusahaan kini mulai beralih pada sistem pencatatan akuntansi yang berbasis komputerisasi (Sofia, 2015).

Danke (2012) menjelaskan bahwa dari segi keamanan saat menggunakan sistem manual untuk sistem penggajiannya terkadang terlambat saat membayarkan gaji, sering terjadi pemotongan yang tidak sesuai antara karyawan masuk atau izin, dan masih akan dianalisis apakah sesuai jika perusahaan tersebut menggunakan sistem komputerisasi. Melihat dari hal-hal tersebut pengelolaan data secara komputerisasi dapat meningkatkan efektivitas suatu perusahaan yaitu seberapa jauh target yang telah dicapai oleh suatu manajemen. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar gaji karyawan bukanlah jumlah yang sedikit, sehingga dapat menjadi resiko perusahaan apabila ada karyawan yang tidak jujur dan melakukan manipulasi terhadap data daftar gaji. Oleh karena itu, pengendalian intern terhadap penggajian karyawan perlu diperhatikan dan ditingkatkan guna mempermudah pengawasan (Setiawan,2016).

Proses penggajian merupakan bagian yang sangat penting dalam ritme sebuah perusahaan yang memerlukan ketelitian dalam penempatan, penggolongan, pencatatan dan pembayaran. Menurut Mahajan (2015:67), penggajian merupakan operasi yang sangat penting untuk melakukan pembayaran gaji karyawan yang akurat dan tepat waktu. Maka pentingnya sebuah perusahaan memiliki suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang baik, sehingga pembayaran gaji dapat dilakukan dengan akurat dan tepat waktu.

PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, didirikan pada 21 juli 2017 yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto N0.47 Jember, dengan jumlah karyawan 80 orang. Pada saat ini kamar yang tersedia sejumlah 132 kamar dan semua tipe kamar dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember menyediakan tempat istirahat bagi para wisatawan dengan memastikan pengalaman menginap yang nyaman serta menyenangkan. Sejak awal berdiri PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember telah menggunakan sistem komputerisasi. Proses penggajiannya terhubung oleh Bank, menggunakan ATM dan perhitungan jam lemburnya sudah otomatis tidak ada gaji tambahan. Penggajian untuk karyawan dilakukan setelah perhitungan mulai dari tanggal 1-20 dan pembayaran gaji setiap tanggal 28 kecuali jika weekend turunya gaji dimajukan.

Sistem penggajian PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember tergolong lemah karena data tidak tersimpan dengan baik karena belum menggunakan basis data, data gaji karyawan harus diperiksa berulang kali pada kolom-kolom yang diisi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pada saat melakukan perhitungan gaji karyawan, dan proses pencetakan slip gaji memakan waktu yang lama. Perhitungan gaji secara manual memiliki resiko yang cukup tinggi untuk menyebabkan terjadinya *human error*, seperti kesalahan perhitungan, data yang kurang lengkap, lambatnya proses perhitungan data, data yang tidak terintegrasi satu dengan yang lain (Suryaningsih,2000). Untuk mengatasi permasalahan tersebut,

maka perusahaan perlu melakukan pencatatan penggajian secara komputerisasi dengan sistem yang baik. Agar dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses perhitungan gaji dengan lebih cepat dan hasil yang akurat, juga dapat memberikan informasi yang diperlukan perusahaan berhubungan dengan penggajian karyawan.

Dari fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. DAFAM HOTEL MANAGEMENT (DHM) JEMBER”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember termasuk perusahaan yang masih tergolong sangat baru dan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi untuk sistem penggajiannya yang menggunakan program bantu M.S Excel. Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan Ibu Christine Anglina selaku HRD (*Human Resource Departement*) diketahui bahwa perhitungan gaji karyawan masih menggunakan rumus di excel dan data-data tersebut tidak disimpan ke dalam database. Sedangkan untuk mencetak slip gaji masih dilakukan manual satu per satu kemudian di cek kembali oleh bagian personalia.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember?
2. Apakah sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember yang diterapkan sudah sesuai dengan teori?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember
2. Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember yang diterapkan apakah sudah sesuai dengan teori

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.
 - b. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan dalam mengevaluasi sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian-penelitian selanjutnya dibidang sistem akuntansi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti sebagai salah satu pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahannya yang ada dalam metode penelitian.
 - b. Bagi pembaca sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan literature dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
 - c. Bagi instansi dapat memberikan informasi tambahan dalam pengembangan PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember dan dijadikan hal pertimbangan dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian